

## **BAB V**

### **PENTUTUP**

#### **5.5 Kesimpulan**

Dari hasil analisa dua metode yaitu pracetak dengan *cast in place* didapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut :

4. Pada pekerjaan saluran drainase dengan metode pracetak u-ditch membutuhkan dengan biaya sebesar Rp. 10.192.588.504,61 dan metode *cast in places* membutuhkan biaya sebesar Rp. 5.673.364.116,20. Selisih biaya sebesar Rp. 4.519.224.388,41 dengan presentase sebesar 44,34%. Anggaran pekerjaan metode precast u-ditch ternyata lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode *cast in place*. Peningkatan biaya ini disebabkan oleh adanya penggunaan alat berat dalam proses pemasangan metode precast u-ditch. Penambahan anggaran untuk biaya sewa alat berat akan berkaitan langsung dengan peningkatan anggaran pekerjaan. Hal ini berbeda dengan metode *cast in place* yang tidak membutuhkan alat berat untuk proses pemasangannya, hanya menggunakan bekisting sebagai pencetak. Apabila dibandingkan dari segi mutu, metode *cast in place* dengan metode precast u-ditch sebenarnya memiliki mutu yang sama. Pada kedua metode ini menggunakan kualitas beton yang sama yaitu beton campur dari pabrik.
5. Pada pekerjaan saluran drainase dengan metode pracetak membutuhkan waktu 12 minggu atau 84 hari. Dan metode *cast in place* membutuhkan

waktu lebih lama yaitu 20 minggu atau 140 hari. Sehingga selisih waktu untuk pekerjaan kedua metode tersebut yaitu 8 minggu atau 56 hari.

## **5.6 Saran**

1. Diperlukan penelitian lanjutan yang menganalisis efisiensi dan produktifitas pada alat berat yang digunakan.
2. Diperlukan penelitian lanjutan yang menganalisis efisiensi biaya dan waktu pada pekerjaan drainase yang menggunakan u-ditch dan saluran tertutup.